

ABSTRAK

Furqon, Muhammad Arif (2013). *Dinamika Resiliensi Pada Janda (Studi Kasus Pada Janda Yang Ditinggal Mati Pasangan di Usia Dewasa Tengah di Dusun Plumpung Rejo, desa Karang Tengah Kandangan Kediri)*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Drs. Zainul Arifin, M. Ag

Kata Kunci: Resiliensi, janda, dinamika.

Dalam dinamika kehidupannya, manusia selalu berkembang dan tumbuh. Hal ini berjalan mulai masa pra kelahiran sampai menjelang kematian. Ada saat di mana manusia berkeinginan untuk membentuk suatu keluarga yang didasarkan oleh adanya keintiman, generatifitas dan integritas, namun tidak semua pernikahan dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Ada kalanya karena perceraian dan juga kematian pasangan. Kematian pasangan akan berdampak lebih besar bagi pasangan yang ditinggal dari pada perceraian, termasuk di dalamnya akan muncul dinamika resiliensi pada pasangan yang ditinggalkan. Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian. Dengan demikian ini muncul beberapa pertanyaan yang menarik untuk diteliti, yaitu: (1) Bagaimana bentuk resiliensi pada janda? (2) Bagaimana proses terjadinya resiliensi pada janda? (3) Faktor apa saja yang mempengaruhi proses terjadinya resiliensi pada janda? (4) Bagaimanakah dinamika resiliensi janda yang ada di dusun Plumpung Rejo?

Penelitian ini bertujuan untuk dapat: (1) mendeskripsikan bentuk resiliensi pada janda, (2) mendeskripsikan proses resiliensi pada janda, (3) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses terjadinya resiliensi, (4) menemukan bentuk dinamika resiliensi pada janda.

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dalam setting studi kasus. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, observasi terlibat dan dokumentasi dengan responden berjumlah 2 orang janda yang ada di dusun Plumpung Rejo, desa Karang Tengah Kandangan Kediri.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa subjek 1 memiliki dinamika resiliensi yang baik. Subjek mampu mengatasi masalah yang dihadapi karena subjek memiliki kemampuan dasar resilien yang baik. Subjek mampu keluar dari situasi yang menekan, mulai dari bertahan, pemulihan dan berkembang. Hal ini didukung oleh faktor internal yang baik dan faktor eksternal yang dimiliki subjek cukup mendukung. Subjek 2 juga memiliki dinamika resiliensi yang cukup baik. Subjek juga mampu mengatasi masalah yang dihadapi karena subjek memiliki kemampuan dasar resiliensi yang cukup baik. Subjek sempat mengalami proses mengalah, bertahan, pemulihan dan berkembang. Hal ini karena subjek kurang memiliki faktor internal yang mendukung resiliensi subjek, namun di dukung oleh faktor eksternalnya. Masalah terbesar yang dirasakan kedua subjek adalah masalah

ekonomi, dimana ketika masih ada pasangan, suami menjadi tulang punggung keluarga, namun ketika suami telah meninggal mereka harus berjuang sendiri menghidupi keluarga mereka.